

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif deskriptif. Sahir (2021: 1) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah serangkaian tindakan yang dilakukan untuk menemukan kebenaran studi penelitian. Ini dimulai dengan pemikiran yang membentuk rumusan masalah dan menghasilkan hipotesis awal. Dengan bantuan metode ini, penelitian dapat diolah dan dianalisis untuk menghasilkan kesimpulan. Sehubungan dengan penelitian kualitatif deskriptif tersebut, Kim, Sefcik and Bradway dalam Ahmad Fauzi (2022: 24) menjelaskan sebagai berikut:

Metode deskriptif kualitatif menurut adalah metode penelitian yang penting dan sangat cocok untuk menjawab pertanyaan penelitian yang berfokus pada pertanyaan *siapa*, *apa*, dan *dimana* peristiwa atau pengalaman terjadi dan mendapatkan data langsung dari informan mengenai fenomena yang kurang dipahami. Hasil dari deskriptif kualitatif adalah informasi empiris yang faktual.

Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan metode deskriptif karena ingin menganalisis dan meneliti secara mendalam mengenai implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung. Peneliti menggunakan metode kualitatif sudah tepat dan konsisten dengan variabel dan tujuan penelitian.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah merupakan proses menguraikan dan mendefinisikan istilah-istilah yang digunakan dalam konteks penelitian untuk memastikan pemahaman yang jelas dan konsisten antara peneliti dan pembaca. Penjelasan ini berguna untuk

memaknai secara spesifik dan kontekstual istilah yang dapat berbeda dari penggunaan sehari-hari. Adapun penjelasan istilah dalam hal ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Implementasi

Implementasi di dalam penelitian ini merujuk kepada pelaksanaan atau penerapan *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung yang meliputi kemudahan penggunaan, kegunaan, dan minat penyandang disabilitas sensorik netra dalam penggunaan *audiobook*.

#### 2. *Audiobook*

*Audiobook* adalah alat atau media yang berasal dari teks atau bacaan kemudian diubah ke dalam bentuk audio atau suara yang digunakan oleh penyandang disabilitas sensorik netra untuk mendapatkan sebuah informasi di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

#### 3. Penyandang Disabilitas Sensorik Netra

Penyandang disabilitas sensorik netra merupakan penerima manfaat yang berada dan tinggal di Sentra Wyata Guna Kota Bandung dengan kriteria umur 18-40 tahun, dengan jenis disabilitas sensorik netra buta total (*total blind*) dan gangguan penglihatan (*low vision*).

#### 4. Sentra Wyata Guna Kota Bandung

Sentra Wyata Guna adalah salah satu sentra yang melayani penerima manfaat penyandang disabilitas sensorik netra yang berada di Jalan Pajajaran, Kelurahan Pasir Kaliki, Kecamatan Cicendo, yang menjadikan tempat tersebut sebagai lokasi penelitian.

### 3.3 Penjelasan Latar Penelitian

Penelitian yang diteliti oleh peneliti mengenai implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung yang beralamat di Jl. Pajajaran No. 50-52, Pasir Kaliki, Kecamatan Cicendo, Kota Bandung, Jawa Barat. Tokoh yang menjadi informan pada penelitian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan dengan usia 18-40 tahun yang terdiri dari 4 orang, diantaranya penyandang disabilitas sensorik netra buta total (*total blind*) dan gangguan penglihatan (*low vision*).

Peneliti memilih konteks penelitian ini karena Sentra Wyata Guna merupakan tempat penyelenggaraan pelayanan sosial bagi penyandang disabilitas yang berada di bawah naungan Kementerian Sosial dan fokus pada pemberian pelayanan sosial hingga pemenuhan hak untuk keterampilan, memberikan akses terhadap informasi pendidikan, kesehatan, serta satu-satunya sentra yang memproduksi atau menyediakan *audiobook* untuk penyandang disabilitas sensorik netra di seluruh Indonesia.

### 3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber

#### 3.4.1 Sumber Data

Menurut Abubakar (2021) sumber data adalah asal atau sumber di mana data dikumpulkan. Sumber data dalam penelitian kualitatif merujuk pada informasi atau bahan yang dikumpulkan dan digunakan untuk memahami fenomena. Sumber data kualitatif mencakup kata-kata dan tindakan, dokumen, dan bahan-bahan lainnya yang dapat digunakan untuk memahami fenomena yang diteliti. Adapun sumber data di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.4.4.1 Sumber Data Primer

Endah Marendah Ratnaningtyas (2022: 16) menjelaskan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari subjek penelitian melalui pengambilan data. Data primer diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian, hal ini data primer yang digunakan terdiri dari 4 informan yang akan dijadikan data primer, yang terdiri dari penerima manfaat penyandang disabilitas sensorik netra yang mengalami buta total (total blind) dan low vision, semua penyandang disabilitas sensorik netra yang menjadi informan:

Tabel 3. 1 Sumber Data Primer

<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>
SA	Laki-laki	40 Tahun
AS	Laki-laki	32 Tahun
BA	Laki-laki	20 Tahun
JS	Laki-laki	39 Tahun

### 3.4.4.2 Sumber Data Sekunder

Endah Marendah Ratnaningtyas (2022: 16) mengemukakan bahwa sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak berasal dari subjek penelitian mereka; sebaliknya, data sekunder digunakan hanya sebagai pelengkap dari data primer. Hal ini sumber data sekunder yang digunakan yaitu foto saat dilakukannya wawancara pada tanggal 18 Mei 2024 disertai dokumen berupa data atau biodata penyandang disabilitas sensorik netra yang berada di Sentra Wyata Guna, profil sentra, serta informasi lainnya yang berkaitan dengan implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna.

### 3.4.2 Cara Menentukan Sumber Data

Cara menentukan sumber data pada penelitian ini menggunakan *Non-probability*, menurut Abubakar (2021) bahwa *Non-probability* teknik pengambilan yang tidak memberi kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi informan. Teknik yang digunakan yaitu *purposive*, adalah metode untuk memilih informan berdasarkan sifat atau karakteristik tertentu. Metode ini didasarkan pada tujuan penelitian. Penggunaan teknik *purposive* dimana dalam mengidentifikasi informan berdasarkan pada kriteria yang telah ditetapkan dan ditentukan oleh peneliti yang dianggap memahami atau memiliki pengetahuan tentang implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna, diantaranya:

1. Laki-laki maupun perempuan dengan penyandang disabilitas sensorik netra yang mengalami buta total (*total blind*) dan penglihatan rendah (*low vision*)
2. Berusia 18-40 tahun
3. Bersedia menjadi informan
4. Mampu berkomunikasi dengan baik
5. Pernah menggunakan *audiobook* (minimal satu kali dalam penggunaan *audiobook* tersebut).

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat dua hal utama yang merupakan kualitas dari data hasil penelitian Ahmad Fauzi, (2022) menjelaskan bahwa yang merupakan kualitas data hasil penelitian, yaitu, kualitas instrumen penelitian, dan kualitas data yang dikumpulkan. Kualitas instrumen penelitian berkenaan dengan validitas dan

reliabilitas instrumen dan kualitas data yang dikumpulkan berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.

M. Rizal Pahleviannur, (2022:123) menjelaskan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena mendapatkan data ialah tujuan utama dari penelitian. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan.

#### 1. *In Dept Interview* (Wawancara Mendalam)

Menurut Esterberg dalam M. Rizal Pahleviannur, (2022), menjelaskan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang tentang topik tertentu untuk bertukar informasi dan gagasan melalui tanya jawab, sehingga dapat membuat makna untuk topik tersebut. Pada peneliti mewawancarai empat informan dengan melakukan wawancara terhadap tiga aspek penerimaan teknologi yaitu aspek kemudahan penggunaan, aspek kegunaan, dan aspek minat perilaku untuk melihat bagaimana penggunaan *audiobook* yang digunakan penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

#### 2. Observasi (Pengamatan)

Nasution dalam M. Rizal Pahleviannur, (2022) menjelaskan bahwa observasi ialah dasar dari setiap bidang ilmu pengetahuan. Hasil observasi berupa kejadian, aktivitas, obyek, atau kondisi tertentu, dan perasaan emosi penyandang disabilitas sensorik netra pada saat wawancara. Teknik yang digunakan adalah observasi partisipatif, dalam observasi peneliti ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan informan. Observasi ini digunakan untuk menggali lebih jauh tingkat penggunaan

*audiobook* yang digunakan penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Hamzah dalam M. Rizal Pahleviannur, (2022), dokumen adalah sejumlah fakta dan data yang disimpan dalam bahan dari dokumentasi. Hasil wawancara dan observasi, diperkuat dengan mencantumkan dokumen, baik berupa foto pada saat wawancara bersama informan hingga data penyandang disabilitas sensorik netra beserta profile Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Endah Marendah Ratnaningtyas, (2022: 45), Teknik pemeriksaan keabsahan data meliputi *credibility* (validitas), *transferability*, *dependability* (reliabel), dan *confirmability* (objektif), berikut penjelasan pengujian keabsahan data penelitian kualitatif adalah:

#### 1. *Credibility* (Validitas)

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data pelaporan oleh peneliti. Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya dari penelitian yang diukur. Pengujian kredibilitas data hasil dari penelitian ini dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

##### 1) Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan peneliti dengan kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan yang lebih rinci dan melakukan wawancara lanjutan dengan subyek penelitian yang sebelumnya ditemui maupun yang baru. Peneliti

hanya memiliki waktu kurang lebih satu bulan untuk memperoleh data tersebut di lapangan. Karena data yang diperoleh dikatakan belum begitu meyakinkan, izin penelitian yang cukup menunggu kurang lebih sepuluh hari, dan pada saat wawancara yang waktunya kurang tepat dengan informan, maka peneliti meminta izin untuk penambahan waktu di lapangan.

## 2) Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Peneliti menggunakan cara ini dengan membaca berbagai referensi buku dan temuan penelitian yang berkaitan dengan implementasi *audiobook*. Cara yang dilakukan oleh peneliti ini adalah ketika selama proses penelitian berlangsung.

## 3) Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber yang digunakan untuk meningkatkan validitas dan kredibilitas hasil penelitian dengan menggabungkan beberapa metode, sumber data, atau perspektif. Adapun triangulasi di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### (1) Triangulasi Sumber

Peneliti memperoleh informasi atau data tersebut dari staf dan pengelola perpustakaan *braille* dengan melihat kembali apakah jawaban yang diperoleh itu sama atau berbeda. Peneliti melakukan ini dengan menguji data dari wawancara dengan informan untuk memastikan bahwa data tersebut sesuai yang nantinya data tersebut dijadikan kesimpulan penelitian implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.



## (2) Triangulasi Teknik

Penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai metode seperti observasi dan studi dokumentasi untuk memastikan kebenaran data tersebut mengenai implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

### 2. *Transferability*

Peneliti menyiapkan deskripsi dengan mendetail mengenai konteks Sentra Wyata Guna Kota Bandung, beserta profile penyandang disabilitas sensorik netra yang menjadi informan, serta bagaimana proses implementasi hingga penggunaan *audiobook*.

### 3. *Dependability* (Reliabel)

Peneliti mendokumentasikan setiap proses penelitian di Sentra Wyata Guna secara rinci, dari mulai perencanaan penelitian hingga ke analisis data. Proses pengumpulan data dilakukan secara konsisten, artinya pedoman wawancara dan observasi yang digunakan untuk semua informan itu sama.

### 4. *Confirmability* (Objektif)

*Confirmability* dilakukan dengan menguji hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

## 3.7 Teknik Analisa Data

Teknik Analisa data menurut Ahmad Fauzi, (2022: 95) merupakan teknik atau cara untuk mengubah data menjadi informasi sehingga membentuk data yang punya

karakter sehingga data yang dihasilkan lebih mudah di pahami dan di olah sehingga bisa digunakan untuk menemukan solusi dari masalah-masalah penelitian.

### **3.7.1 Analisa Sebelum di Lapangan**

Pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap data sekunder yang diperoleh dari studi literatur pendukung penelitian, sehingga data yang diperoleh dapat memperjelas arah penelitian. Kali ini peneliti mengumpulkan informasi awal terkait dengan judul Implementasi *Audiobook* Bagi Penyandang Disabilitas Sensorik Netra Di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

Analisa kualitatif data penelitian dilakukan sebelum peneliti turun ke lapangan dengan cara menganalisa data penelitian terdahulu, selanjutnya data sekunder digunakan untuk menentukan arah penelitian yang sebelumnya pada saat terjun ke lapangan merupakan data sementara dan kemudian data yang dihasilkan akan diperoleh berkembang dengan seiring kemajuan peneliti di lapangan. Analisa dilakukan dengan menggunakan jurnal, skripsi peneliti sebelumnya dan bahan bacaan lainnya.

### **3.7.2 Analisa Setelah di Lapangan**

Analisa data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat peneliti berada di lapangan dan juga setelah selesai mengumpulkan informasi atau data di lapangan. Peneliti mengumpulkan dan menganalisa data dari wawancara dan observasi. Setelah menganalisa data lapangan, Endah Marendah Ratnaningtyas, (2022: 72) dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Berdasarkan transkrip wawancara yang telah ditulis oleh peneliti, reduksi data dilakukan untuk membantu peneliti mengelompokkan atau mengkategorisasikan jawaban informan mengenai implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung. Selanjutnya, peneliti mengumpulkan jawaban dalam tabel analisis pengelolaan data dari berbagai teknik pengumpulan data tersebut.

### 2. *Display* Data (Penyajian Data)

Tahap selanjutnya adalah penyajian data setelah data di reduksi. Data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk narasi, began, tabel, gambar, dan lain sebagainya. Ini memudahkan untuk memahami apa yang ditemukan di lapangan dan membuat jawaban atas masalah penelitian tentang implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung.

### 3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Peneliti melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi setelah melakukan mereduksi dan menyajikan data. Kesimpulan adalah jawaban akhir dari pertanyaan penelitian, sehingga dapat dibuat solusi masalah tersebut menggunakan hasil penelitian tentang implementasi *audiobook* bagi penyandang disabilitas sensorik netra di Sentra Wyata Guna Kota Bandung. Peneliti memeriksa hasil wawancara, observasi, serta studi dokumentasi sebelum membuat kesimpulan.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Jadwal penelitian yang dilaksanakan secara bertahap dan sesuai dengan kalender akademik Politeknik Kesejahteraan Sosial (Poltekesos) Bandung dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Seminar Integratif	■						
2	Studi Literatur	■						
3	Penjajakan Lokasi Penelitian	■						
4	Pengajuan Judul	■	■					
5	Seleksi Judul		■					
6	Bimbingan dan Penyusunan Proposal		■					
7	Seminar Proposal		■					
8	Mengurus Perizinan		■					
9	Menyusun Instrument		■	■				
10	Mengumpulkan Data			■	■			
11	Mengolah/menganalisis Data				■			
12	Bimbingan Penulisan Skripsi				■	■	■	■
13	Sidang Skripsi							■